

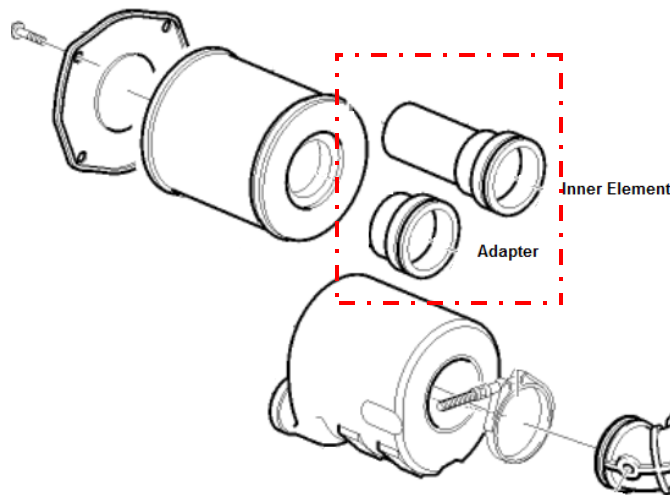
# TWIN TIPS

Edisi IV  
September 2013

## Inner Air Cleaner / Adapter Outer Air Cleaner FM/FMX

### Daftar Isi:

- Inner Air Cleaner FM/ FMX.....Hal. 1
- WB 262-2 Kebocoran coolant Pump .....Hal. 2
- WB: 261-1 Penggunaan VCS yang tidak semestinya.....Hal.2
- WB: 331-4-03 Starter Motor Test.....Hal. 2
- WB 881-1-02 Dashboard trim molding....Hal. 3
- WB: 761-1-01 Heavy Duty Shock Absorber... ..Hal. 4



Volvo FM atau FMX memiliki 2 variant berbeda untuk air cleaner-nya. Unit dengan variant ACL1ST-5 mempunyai 2 buah air cleaner, Outer Element dan Inner (Safety) Element, sedangkan unit dengan variant ACL1ST hanya memiliki 1 air cleaner, Outer element saja. Keduanya mempunyai part number yang sama untuk Outer Element-nya, perbedaannya adalah pada inner air cleaner-nya.

Unit dengan variant ACL1ST tanpa Inner Element mempunyai satu buah **Adapter** yang berfungsi sebagai tempat dudukan dari Outer Element-nya. Adapter ini harus selalu terpasang pada tempatnya. Jika adapter ini tidak terpasang maka udara akan masuk ke dalam ruang bakar tanpa melalui proses filtrasi sehingga dapat merusak komponen mesin, terutama Cylinder liner dan Piston serta Air compressor.

*Perlu di perhatikan bahwa meskipun tanpa Adapter ataupun Inner Element, Outer element dapat duduk dengan baik pada bagian luarnya.*



**Berikut beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam penanganan air filter:**

- Standar penggantian Inner (safety) Element adalah 3x penggantian Outer Elementnya.
- Jangan pernah melepas Inner Element tanpa mengganti atau memasang Adapter-nya.
- Jangan pernah melepas Adapter Air cleaner variant tanpa Inner element.
- Jangan melakukan penyemprotan air filter dengan udara bertekanan karena akan merusak pori-pori kertas filternya yang justru akan merusak dan memperbesar lubang element filternya
- Proses meng-"gedok" air filter tidak di sarankan, karena debu yang berterbangan akan dapat masuk ke sisi dalam dari air cleaner.

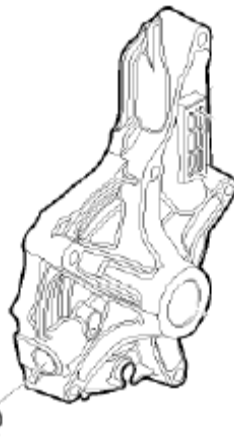


## WB: 262-2 KEBOCORAN COOLANT PUMP

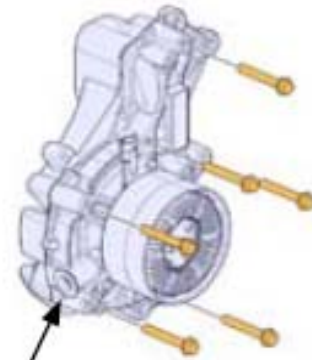


- Penting untuk di perhatikan agar selalu menjaga kandungan glycol/VCS dan level coolant untuk menghindari kerusakan seal coolant pump, dan juga agar di pastikan bahwa ada cukup coolant untuk dapat melepaskan gelembung udara yang terjebak di dalam system.
- Drive Belt harus selalu di periksa secara rutin untuk meyakinkan tidak terjadi misalignment putaran yang dapat menyebabkan beban berat pada bearing coolant pump.
- Dan juga lubang ventilasi dari kebuntuan akibat debu dan kotoran. Ada kemungkinan tutup plastic coolant pump terlepas dan hilang, jika hal ini terjadi maka tidak perlu ganti oil pump, cukup ganti tutup plastiknya saja.

Tutup plastik

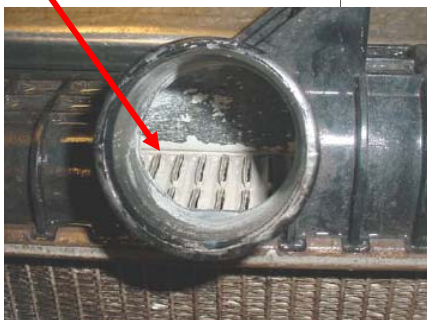


Tutup plastik



VOLVO COOLANT VCS

## WB: 261-1 Penggunaan VCS coolant



Hal ini penting untuk di perhatikan pada mesin Volvo agar menggunakan campuran coolant yang benar, untuk informasi lebih lanjut dapat merujuk kepada Impact FG- 26 " Cooling system"

Penggunaan Coolant tanpa menggunakan protective corrosion yang tepat dengan mesin Volvo dapat mengakibatkan kerusakan pada radiator dan coolant system terkait. Juga dapat menghasilkan deposit di dalam radiator core yang dapat menurunkan cooling performance.

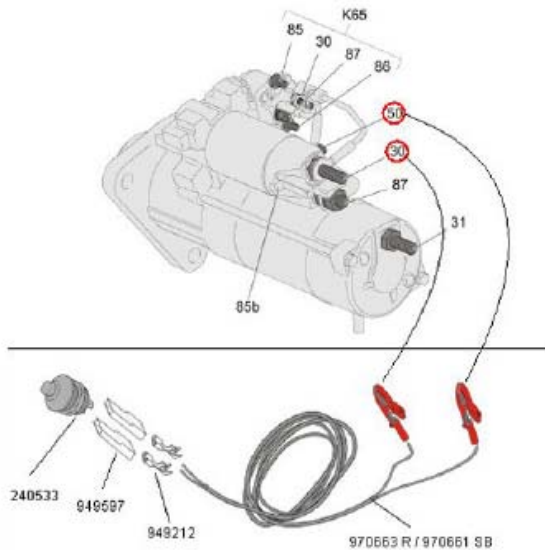
Volvo akan menolak claim warranty radiator jika di temukan tanda-tanda seperti pada gambar di samping atau kerusakan terindikasi akibat penggunaan Coolant VCS yang tidak standard.

## WB: 331-4-03 Starter Motor Test

Pada saat akan melakukan claim Warranty kerusakan dari Starter Motor, maka test dari fungsi starter motor harus di lakukan terlebih dahulu.



**Perhatian:**  
Sebelum memulai langkah pengetesan, Yakinkan bahwa parking brake aktif dan gear pada posisi neutral, serta ganjal roda di pasang.



### Petunjuk cara pengetesan:

1. Kunci kontak pada posisi OFF
2. Hubungkan alat khusus tersebut seperti pada gambar
3. Tekan tombol/switch tes untuk melakukan pengetesan

Untuk informasi lebih lanjut, dapat merujuk kepada impact FG. 33, OP No. 33101-3

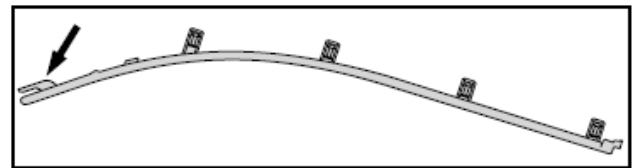
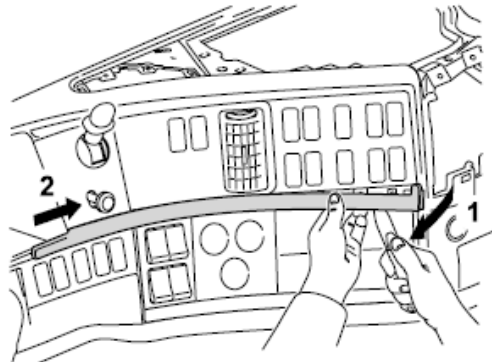


Warranty claim akan di terima jika tes tersebut telah di lakukan dan di dokumentasikan, dan motor starter terbukti tidak bekerja semestinya. Tulis keterangan tersebut pada warranty claim anda jika instruksi ini telah di lakukan.

## WB: 881-1-02 Dashboard Trim Moldings

Sering di temukan pengait bagian belakang dari dashboard trim moulding seperti pada gambar patah pada saat melepas bagian tersebut karena tidak mengikuti instruksi yang benar.

Untuk melepas Trim Moulding ini dengan benar, mulailah membuka trim moulding dari bagian ujung dengan menggunakan alat yang tipis dan kuat. Tarik keluar secara perlahan lalu geser ke samping untuk melepaskan pengaitnya.



Catatan: Gunakan peralatan yang terbuat dari plastic untuk menghindari kerusakan Trim moulding

## WB: 761-1-01 Heavy Duty Shock Absorber

Di rekomendasikan bahwa Shock Absorber harus di inspeksi secara visual pada saat service atau perawatan rutin di lakukan. Pemeriksaan visual tersebut meliputi:

1. Pemeriksaan Shock Absorber dari kebocoran dan kejanggalan lainnya
2. Pemeriksaan Shock Absorber bushing dari keausan dan kerusakan



### Bukan kategori Kerusakan material (Non Warranty)

- Tanda-tanda shock nampak basah oli (Misting)
  - Lapisan minyak yang berada pada batang Shock Absorber seakan-akan telah terjadi kebocoran, kondisi ini mungkin dapat menipu
- Penyebabnya
  - Suhu yang tinggi dapat menyebabkan terjadinya semacam pengembunan dan endapan, hal ini adalah normal karena oli di perlukan untuk pelumasan seal rodnya



**Catatan:** Langkah Pemeriksaan jangan di lakukan setelah unit beroperasi saat kondisi hujan atau setelah di cuci. Pemeriksaan harus bebas dari adanya air untuk mendapatkan analisa yang tepat.



### Inspeksi dengan Jari

Tarik shock pada posisi terpanjang, sentuhlah ujung bagian atas dari tabung shock dengan jari yang kering. Jika jari tetap kering, menandakan shock tidak bocor, jika hal tersebut meragukan, bersihkan shock dan ulangi lagi tes tersebut setelah beberapa hari operasi.



### Kategori Kerusakan material (Warranty)

- Tanda-tanda Shock Absorber Bocor
  - Tanda-tanda dari kebocoran shock absorber adalah berkurangnya oli shock, berkurangnya daya fungsi peredamnya, Tabung shock absorber akan nampak basah oleh oli.
- Penyebabnya
  - Kerusakan atau kelebihan panas pada seal rod-nya
- Inspeksi
  - Shock Absorber di nyatakan bocor ketika tes dengan jari menunjukkan jari basah saat menyentuh tabung shock.
  - Setelah tes dengan jari shock Nampak mengkilap oleh lapisan oli atau kotoran
- Tindakan : Ganti Shock